

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya tersebut adalah dengan penyempurnaan kurikulum dari KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) menjadi KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan kini menjadi Kurikulum 2013. Dengan adanya penyempurnaan kurikulum, diharapkan pula dalam kegiatan pembelajaran guru-guru dapat menyempurnakan pembelajarannya di kelas dengan menciptakan inovasi-inovasi sehingga pembelajaran berlangsung lebih menarik dan siswa memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Selain itu, proses belajar dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Tujuan-tujuan tersebut dalam proses pembelajaran diusahakan sedemikian rupa oleh guru dengan cara diorganisasikan dalam bentuk strategi belajar yang lebih menarik minat dan diharapkan dapat membuat siswa aktif dalam proses belajarnya (Aunurrahman, 2009).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, guru dapat menerapkan berbagai strategi belajar inovatif di kelas yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan karakteristik peserta didik. Dengan demikian tujuan pembelajaran akan dapat dicapai secara maksimal dan hasil belajar yang diperoleh siswa sesuai dengan yang diharapkan. Seiring dengan perkembangan di dunia pendidikan, pembelajaran inovatif dapat dijadikan paradigma

baru untuk menjawab segala tantangan zaman. Salah satunya adalah strategi belajar dengan *mind mapping* (Buzan, 2008).

Strategi belajar *mind mapping* adalah cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali keluar otak dengan teknik penyusunan catatan demi membantu siswa menggunakan seluruh potensi otak secara optimal dan mengembangkan gaya belajar visual. Dengan adanya kombinasi warna, simbol dan bentuk sehingga memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima (Wisudawati & Sulistyowati. 2013).

Buzan (2008) menyatakan bahwa strategi belajar dengan *mind mapping* adalah strategi dengan sistem penyimpanan, penarikan data dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa yang sebenarnya ada dalam otak manusia yang menakjubkan. *Mind mapping* memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima. Keunggulan *mind mapping* antara lain dapat mengoptimalkan otak kanan dan otak kiri. Selain itu *mind mapping* bekerja dengan gambar, warna dan kata-kata sederhana, dapat menghemat catatan, karena dengan *mind mapping* bisa meringkas satu bab materi dalam setengah lembar kertas, pembelajaran terkesan lebih efektif dan efisien. Pada dasarnya cara kerja *mind mapping* sama dengan cara kerja dasar otak, yaitu tidak tersusun sistematis, namun lebih pada bercabang-cabang

seperti pohon. Pola ini dapat mempermudah proses *recall* pada setiap hal yang pernah dipelajari siswa, dapat meningkatkan daya kreatifitas siswa, karena siswa akan terangsang untuk membuat gambar-gambar atau warna-warna pada *mind mapping* agar terlihat lebih menarik dan mempertajam daya analisa dan logika siswa.

Strategi belajar *mind mapping* lebih menekankan pada pemahaman dan kreatifitas untuk dapat menghubungkan topik umum dengan sub-sub topik bahasan. Selain itu, strategi belajar *mind mapping* memberikan banyak manfaat, antara lain fleksibel, dapat memusatkan perhatian siswa, meningkatkan pemahaman serta menyenangkan (Kurniawati, 2012).

Mind mapping menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2012) yang juga menunjukkan bahwa media *mind mapping* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dan retensi siswa. Suyatno (2009) menegaskan dengan kombinasi warna, gambar dan cabang-cabang melengkung, peta pikiran lebih merangsang secara visual daripada metode pencatatan tradisional yang cenderung linear dan satu warna.

Mata pelajaran Biologi materi sel dipilih karena berdasarkan observasi yang dilakukan, menurut siswa sebagian besar materi mengandung konsep-konsep yang abstrak sehingga tidak mudah dipahami oleh siswa. Sehingga dibutuhkan cara untuk membantu pemahaman siswa mengenai materi sel.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Gorontalo dipilih karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah negeri di Gorontalo yang menerapkan kurikulum

2013. Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan suatu pengkajian lebih mendalam mengenai penerapan strategi belajar *mind mapping* dalam proses pembelajaran, melalui sebuah penelitian kuasi eksperimen yang berjudul “pengaruh strategi belajar *mind mapping* terhadap hasil belajar biologi materi sel pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh strategi belajar *mind mapping* terhadap hasil belajar biologi materi sel pada siswa kelas XI di SMAN 1 Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: mengetahui pengaruh strategi belajar *mind mapping* terhadap hasil belajar biologi materi sel pada siswa kelas XI di SMAN 1 Gorontalo?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang pembelajaran, khususnya mengenai pengaruh strategi belajar *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pikiran dan masukan positif bagi guru khususnya bidang studi biologi pada materi sel menggunakan strategi *mind mapping*.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai sumbangan kajian ilmu bagi mahasiswa fakultas MIPA pada umumnya dan jurusan biologi pada khususnya untuk menambah wawasan tentang strategi belajar di sekolah.

3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama duduk di bangku kuliah.